



Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia  
Posisi Laporan: Sept 2017

## Analisis

Persentase LCR Bank di akhir kuartal ketiga 2017 adalah sebesar 443%, jauh berada di atas minimum persentase LCR yang diwajibkan oleh POJK yaitu sebesar 80%. Pada kuartal ketiga 2017, jumlah HQLA Bank adalah sebesar IDR 26 Triliun dengan Net Cash Outflow sebesar IDR 5.9 Triliun.

Dibandingkan dengan rata-rata kuartal kedua 2017, tingkat LCR pada rata-rata kuartal ketiga 2017 meningkat dari 395% menjadi 443%. Kenaikan LCR ini sejalan dengan penurunan Net Cash Outflow sebesar 19% dari IDR 7.3 Triliun menjadi IDR 5.9 Triliun sedangkan HQLA mengalami penurunan sebesar 10% dari IDR 29 Triliun menjadi IDR 26 Triliun.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia termasuk GWM dan surat berharga pemerintah. Sedangkan komponen utama dari Net Cash Outflow adalah dana pihak ketiga dan tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty). Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Bank memantau likuiditasnya secara harian maupun secara forward looking untuk memastikan bahwa likuiditas Bank cukup untuk mendukung pertumbuhan bisnis maupun menghadapi kondisi liquidity stress dengan menjaga rasio likuiditas utama yang sehat dimana senantiasa memenuhi ketentuan yang diharuskan oleh regulator.